

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran PJOK, khususnya dalam upaya mengembangkan berpikir kreatif siswa melalui implementasi gaya mengajar *divergent* di SMA Negeri 4 Cimahi.

B. Fokus Yang Diteliti

Merujuk kepada tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah pengembangan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PJOK melalui implementasi gaya mengajar *divergent*.

C. Metode Penelitian Yang Digunakan

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian diatas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Oktober 2015. Garis-garis besar kegiatan penelitian dapat digambarkan seperti pada tabel 3.1 dibawah ini:

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	NamaKegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal skripsi												
2	Bimbingan proposal skripsi												
3	Seminar proposal skripsi												
4	SuratKeputusan (SK) judulskripsi												
5	Penulisan BAB I												

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(Pendahuluan)												
6	Penulisan BAB II (Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Tindakan)												
7	Penulisan BAB III (Metodologi Penelitian)												
8	Tindakan Penelitian												
9	Penulisan BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)												
10	Penulisan BAB V (Kesimpulan dan Saran)												

Tabel 3.1

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI MIA (Matematika dan Ilmu Alam) 1, disekolah SMA Negeri 4 Cimahi yang beralamat di Jl. Kihapit Barat No.323 Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Jumlah siswa terdiri dari 36 orang, 15 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

E. Prosedur Penelitian

1. Observasi Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi awal ini adalah mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi; Dokumentasi yaitu, silabus pembelajaran, program tahunan dan semester, serta RPP guru penjas; Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu, gaya/metode mengajar yang digunakan oleh guru, keadaan lingkungan sekolah, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran disekolah yang dijadikan tempat penelitian; Sarana dan prasarana yaitu, bola basket, bola sepak, bola voli, net, stik hoki, bet, dll. (lengkap)

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian dicatat dalam catatan lapangan yang dijadikan data untuk pembahasan dan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data hasil pengamatan tersebut, yang berupa

masalah-masalah yang teridentifikasi, selanjutnya dijadikan pembuatan pedoman perencanaan perbaikan dalam pembelajaran tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah RPP aktivitas permainan bola basket. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP berorientasi pada implementasi gaya mengajar *divergent*.

2. Perencanaan (*Plan*)

Pada perencanaan dalam setiap tindakan dan siklus dibuat tahapan–tahapan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran aktivitas bola basket, yaitu:

- a. Membuat rancangan RPP aktivitas permainan bola basket dengan implementasi gaya mengajar *divergent*. Dalam pembuatan RPP peneliti perlu mempelajari beberapa hal, yaitu:
 - Permendikbud No.69 tahun 2013 mengenai kurikulum 2013.
 - Silabus pembelajaran yang ada disekolah.
 - Program pembelajaran yang ada disekolah.
 - Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
- b. Mendiskusikan rancangan RPP dengan dosen pembimbing.
- c. Menjalin kerjasama dan kesepakatan dengan *observer*. Dalam hal ini, peneliti bekerjasama dengan Luhur Dewantoro, S.Pd yang bertindak sebagai *observer* yang merupakan guru PJOK disekolah tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti memberikan beberapa bahan dan tugas kepada *observer* yang berkaitan dengan implementasi gaya mengajar *divergent*, yaitu:
 - Memberikan bahan/sumber bacaan mengenai hakikat gaya mengajar *divergent*.
 - Memberikan bahan/sumber bacaan mengenai hakikat berpikir kreatif.
 - Mendiskusikan implementasi gaya mengajar *divergent*.
 - Mendiskusikan keterkaitan antara berpikir kreatif dengan gaya mengajar *divergent*.
 - Mencatat kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Mempersiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan (*Act*) dan Observasi (*Observation*)

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi, peneliti dan *observer* melaksanakan:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran aktivitas permainan bola basket, dengan implementasi gaya mengajar *divergent*, yang sudah dirancang dalam RPP.
- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan. (terlampir)
- c. *Observer* dalam penelitian ini merupakan salah satu guru PJOK disekolah. *Observer* bertugas untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, mencatat kegiatan penelitian, dan mengisi lembar observasi.

4. Perbaikan (*Reflection*)

Refleksi merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mengevaluasi hasil-hasil atau respon dari tindakan yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tahap refleksi adalah bagian yang sangat penting dari PTK. Refleksi yang ditekankan adalah evaluasi diri peneliti selaku guru, yaitu berupa perubahan sebagai akibat tindakan yang dilakukan, proses refleksi ini juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Jika hasil refleksi sudah terlihat dampak yang diharapkan oleh peneliti, termasuk relevansi ketercapaian tujuan penelitian, maka disimpulkan penelitian tindakan kelas dianggap cukup.

F. Data Penelitian

1. Sumber Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Siswa-siswi kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 4 Cimahi yang mengikuti pembelajaran PJOK dengan implementasi gaya mengajar *divergent*.

- b. Guru/peneliti yang mengajar pembelajaran PJOK dengan implementasi gaya mengajar *divergent*.
- c. Guru penjas/*Observer* yang mencatat kegiatan selama pembelajaran.
- d. Lingkungan sekolah SMA Negeri 4 Cimahi yang dijadikan tempat penelitian.

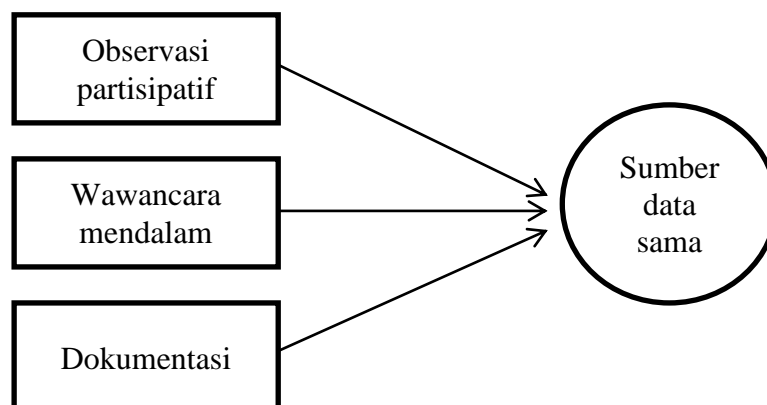
2. Jenis dan Alat Pengumpul Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

- a. Data kualitatif, terdiri dari :
 - 1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
 - 2. Catatan lapangan.
 - 3. Catatan observer.
 - 4. Dokumentasi.
- b. Data kuantitatif, terdiri dari :
 - 1. Lembar observasi penilaian siswa.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Triangulasi, sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Nasution (2014, hlm.15) bahwa analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Data yang digunakan berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Arinn Sugrata, 2015

IMPLEMENTASI GAYA MENGAJAR DIVERGENT DALAM KONTEKS KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1

Menurut Susan Stainback (1988) yang dikutip oleh Nasution (2014, hlm. 330) menyatakan bahwa “*the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Artinya Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dilihat bahwa menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.